

BAB III

GAMBARAN UMUM PD. KARYA BERSAMA

A. Deskripsi Perusahaan PD. Karya Bersama

1. Lokasi Usaha

Usaha ini terletak di Jl Palka KM 07 Kp. Ranca Sumur Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang, Provinsi Banten Kode Pos 42163.

2. Sejarah berdirinya PD. Karya Bersama

PD. Karya Bersama, mulai berdiri pada tahun 2010 yang didirikan oleh Bapak Muhdi, yang awalnya bekerjasama dengan sepatu Yongki Komaladi dan akhirnya Bapak Muhdi berhenti karena kekurangan modal untuk membiayai para karyawannya, maka dengan tekad yang bulat Bapak Muhdi untuk membuat perusahaan sendiri. Modal awal perusahaan ini dimodali oleh PNPM, awalnya Bapak Muhdi mengajukan proposal ke dinas-dinas pemerintahan dan akhirnya perusahaan Bapak Muhdi mendapatkan bantuan oleh dinas sebesar Rp 50.000.000

Perusahaan ini sudah memproduksi sepatu ke Jakarta, Gorontalo, bahkan sampai ke Turki. Seiring berjalannya waktu PD, Karya Bersama mengalami kemajuan dan warga setempatpun mengakui hasil sepatu yang dibuat oleh Bapak Muhdi beserta Isteri Ibu Maryam bagus enak dipakai dan tahan lama. Dalam pemasarannya juga sepatu dan sandal ini

lewat para Mahasiswa, Penjualan sepatu rumahan dan Online Shop, adapun Merk sepatu yang dibuat Bapak Muhdi adalah Rosalie Shoes dan jika konsumen memesan sepatu atau sandal yang ingin menggunakan merk sendiri juga diperbolehkan.

Merk Rosalie Shoes adalah singkatan dari bahasa Jawa yaitu Rosa yang mempunyai arti Kuat dan Lila yang mempunyai arti Lama maka keduanya disatukan menjadi Rosali yang artinya kuat dan tahan lama.

3. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

a. Visi

1. Melayani pelanggan dengan memberikan kepuasan terhadap apa yang diminta oleh pelanggan
2. Menjadi produsen yang professional yaitu perusahaan yang memiliki manajemen tepat guna dalam mengelola organisasi dalam menjalankan usaha

b. Misi

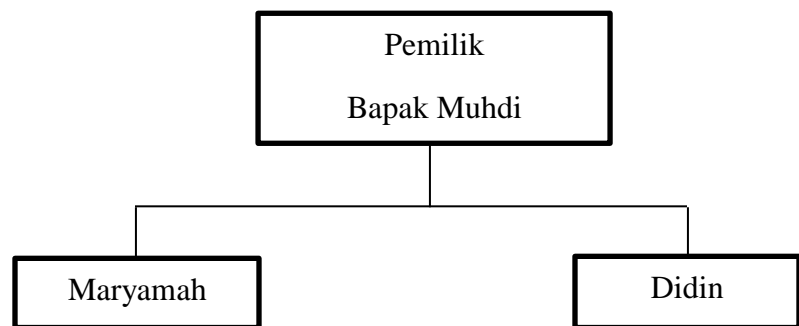
1. Mengutamakan kualitas dalam hal apapun yang dilakukan (pelayanan) dan disajikan (Sepatu dan Sandal)
2. Mengembangkan inovasi-inovasi baik dalam produk maupun pelayanan.
3. Pelanggan merasa nyaman membeli produk di toko kami

4. Ingin mengembangkan perusahaan untuk membuka lowongan pekerjaan warga setempat khususnya

c. Tujuan Perusahaan

1. Sebagai tempat *study trip/field-trip* siswa sekolah maupun mahasiswa.
2. Sebagai tempat penelitian/pengabdian dosen/tenaga pendidik dan mitra kerja kelompok wirausaha
3. Memasarkan hasil sepatu agar taraf hidup wirausaha meningkat

4. Struktur PD. Karya Bersama



B. Proses Produksi dan Tenaga Kerja

PD. Karya Bersama setiap harinya memproduksi kurang lebih 15-20 pasang sepatu yang sesuai dengan pesanan, Perusahaan membuat sepatu di rumah sendiri dengan dibantu oleh Ibu Maryamah sebagai Isteri dan Didin Wahidin sebagai anak.

1. Alat dan Bahan yang digunakan

a. Alat

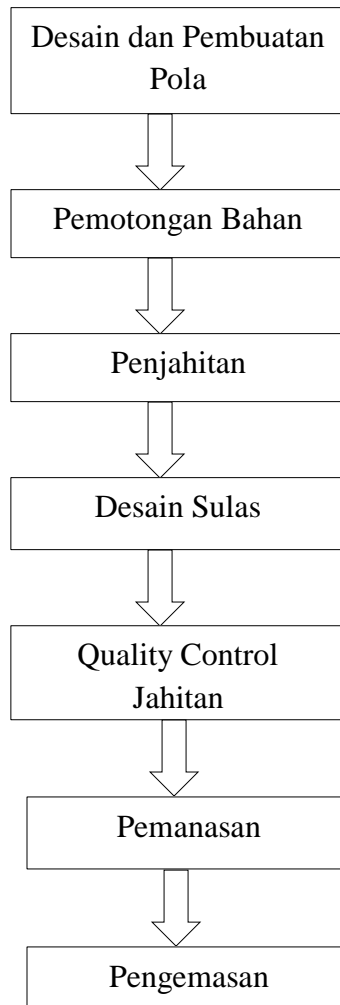
1. Jarum
2. Mesin Jahit
3. Pemanas
4. Sulas (Bentuk Kaki)
5. Tiber

b. Bahan

1. Coni
2. Bludru
3. Aksesoris
4. Rajutan
5. Lem kuning
6. Lem putih
7. Lem K
8. Klom
9. Insol
10. Tamsin
11. Spon
12. Tekson
13. Benang

5. Proses Tahapan Produksi

Proses Produksi



Gambar 3.1

Diagram Air Proses Produksi Sepatu dan Sandal

C. Sistem Distribusi

Distribusi dapat diartikan sebagai pola penyaluran barang agar sampai kepada konsumen, disini perusahaan memutuskan pilihan jaringan distribusi yang dipandang efektif dan efisien untuk menghubungkan produsen dengan konsumen.¹

Pola distribusi yang tergambar dalam bisnis ini menggunakan pedagang perantara atau *middle man*, yaitu agen adalah pihak yang memasarkan produk produsen untuk konsumen. PD. Karya Bersama bertindak sebagai *principle* atau *franchisor* tidak berhubungan langsung dengan pembeli atau konsumen maka, tidak ada *contractual liability* antara produsen dan konsumen.²

Sementara untuk sistem pemasaran yang berlaku adalah *direct selling* berjenjang. Dengan sistem ini tim pemasaran aktif mendatangi konsumen secara langsung, sehingga dapat menangkap informasi mengenai respon dan masukan konsumen, dengan menggunakan sistem pembayaran pertama atau *down paymen* (DP) dalam istilahnya uang muka.

¹ Ismail Yusanto, Menggagas Bisnis Islam.

² Suharnoko, Hukum Perjanjian (*Teori dan Analisa Kasus*), (Jakarta: Kencana, 2009), 7.